

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian yang berjudul “Penanaman nilai-nilai Karakter Religius Melalui Hidden Curriculum Kepesantrenan Di MTs Al-Ma’arif Tulungagung” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap-tahap penanaman nilai karakter religius melalui hidden curriculum kepesantrenan Di MTs Al-Ma’arif Tulungagung
 - a. *Tahap Transformasi Nilai Guru* memberikan pengertian dan penguatan tentang akhlakul karimah atau karakter religius.
 - b. *Tahap Transaksi Nilai Guru* ikut serta dan menjadi contoh dalam kegiatan-kegiatan hidden curriculum.
 - c. *Tahap Transinternalisasi Guru* tidak sekedar mengikuti kegiatan itu, namun juga harus memiliki karakter religius.
2. Strategi penanaman nilai karakter religius melalui hidden curriculum kepesantrenan Di MTs Al-Ma’arif Tulungagung

Penanaman nilai karakter religius melalui hidden curriculum kepesantrenan memiliki beberapa strategi didalamnya. Seperti halnya bentuk Pembiasaan, yaitu pembiasaan bersalaman serta mencium tangan guru, pembiasaan budaya Senyum Sapa Salam, pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur secara berjama’ah, pembiasaan membaca surat pilihan

sebelum pembelajaran dimulai, dan lain sebagainya. Adapun strategi keteladanan yaitu Istighosah, tahlil, Majelis dzikir, ziaroh wali, dan lain sebagainya.

3. Hasil penanaman nilai karakter religius melalui hidden curriculum kepesantrenan Di MTs Al-Ma'arif Tulungagung

Ditinjau dari beberapa tahapan dan strategi didalamnya secara keseluruhan pelaksanaan semua program hidden curriculum kepesantrenan sudah berjalan dengan lancar. Hasil dari pada penanaman nilai karakter religius melalui hidden curriculum kepesantrenan memiliki dampak positif untuk peserta didik dan juga madrasah. Dari segi pengetahuan moral (*moral knowing*) dapat dilihat dari bertambahnya pengetahuan beragama peserta didik, adapun mengenai karakter perasaan moral (*moral feeling and loving*) dapat dilihat dari kehidupan sehari-harinya yang semakin berkurangnya daftar kasus pelanggaran bagi peserta didik, adapun tindakan moral (*moral action*) dapat dilihat dari perubahan tingkah laku/sikap peserta didik, sehingga terbentuklah pribadi yang berakhlakul karimah.

B. Saran

1. Bagi MTs Al-Ma'arif Tulungagung

Dengan adanya penelitian ini maka terbukti bahwa MTs Al-Ma'arif Tulungagung memiliki program hidden curriculum kepesantrenan yang menjadi unggulan Madrasah. Dikarenakan keberadaannya mampu

menanamkan nilai-nilai karakter bagi peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di madrasah tersebut, nilai-nilai religius yang terdiri dari ketiga aspek kehidupan islam yaitu nilai akidah, nilai ibadan, dan nilai akhlak dapat terwujud melalui berbagai kegiatan yang termuat dalam program hidden curriculum kepesantrenan.

Maka dari itu pihak madrasah harus memperhatikan betul program tersebut sehingga akan tetap tumbuh dan eksis ditengah-tengah terpaan globalisasi yang semakin berkembang pula. Diharapkan melalui program hidden curriculum kepesantrenan ini, madrasah mampu melahirkan generasi muda yang memiliki iman dan taqwa sesuai visi misi madrasah ini.

2. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai suatu program yang menjadi ciri khas yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung ini, maka sebagai kepala sekolah haru mampu mempertahankan program tersebut agar tetap berjalan dengan baik dan mengupayakan untuk mengembangkan semua kegiatan-kegiatan yang terdapat didalamnya. Memahami faktor penghambat yang ada seperti kurangnya motivasi siswa maka perlu pemberian *reward* atau hadiah secara nyata untuk siswa yang berprestasi, sedangkan untuk guru dengan pemberian tunjangan tambahan karena waktunya diluar jam pelajaran dan sebagainya.

3. **Bagi Pendidik**

Sebagai pelaku pendidik, bapak dan ibu guru harus mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, berusaha sabar dan ikhlas dalam mendidik siswa-siswi terutama dalam program hidden curriculum kepesantrenan ini, sebisa mungkin memberikan motivasi kepada siswa –siswi agar lebih bersemangat dalam mengikuti semua kegiatan keagamaan, menunjukkan ketegasan dan kewibawaan. Ketika melihat siswa yang melakukan pelanggaran, maka guru harus menegur, menasehati, dan memberikan hukuman secara langsung agar siswa jera dan tidak mengulangi kesalahan lagi.

4. **Bagi Para Siswa**

Hendaknya para siswa lebih semangat dalam tholabil ‘ilmi, lebih memperhatikan dan mendengarkan nasehat atau teguran dari guru, mengikuti semua kegiatan hidden curriculum kepesantrenan secara rutin, karena semua kegiatan keagamaan yang telah diterapkan di Madrasah akan menumbuhkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Menambah ilmu pengetahuan agama dan dapat dijadikan bekal hidup di dunia dan akhirat. Sehingga siswa sebagai penerus bangsa tidak mudah terpengaruh oleh adanya dampak globalisasi seperti saat ini yang terus menggerus moral dan budaya Islam di Indonesia.

5. Penelitian lebih lanjut terhadap penelitian ini sangatlah diperlukan, agar penanaman nilai karakter religius melalui hidden curriculum

kepesantrenan yang ada dapat diperbaharui sehingga pencapaian yang diinginkan akan lebih maksimal.

6. Mengingat berbagai keterbatasan peneliti mengenai penanaman nilai karakter religius melalui hidden curriculum kepesantrenan, kiranya skripsi ini dapat dijadikan rujukan dan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya, guna memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna sehingga bermanfaat kedepannya.